

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

068/SAA-U/SU-S1/2021

**PERSEPSI JEMA'AH MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) ROKAN
HULU TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



OLEH :

ANISA FAJAR

NIM : 11730323124

Pembimbing 1

Dr. Khotimah, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1442 H / 2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu Terhadap Toleransi Beragama**

Nama : Anisa Fajar
NIM : 11730323124
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 28 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021
Dekan

Dr.H. Jamaluddin.M.Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr.Zulkifli.M.Ag
NIP. 197410062005011005
Penguji III

Dr.Salmaini Yeli.M.Ag
NIP. 196906011992032001

Sekretaris/Penguji II

H.Abd Ghofur.M.Ag
NIP. 197006131997031004
Penguji IV

Khairiah.M.Ag
NIP. 197301162005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS**Dr. KHOTIMAH, M.Ag**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAUPerihal : Skripsi Saudara
Anisa FajarKepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Anisa Fajar

NIM : 11730323124

Program Studi : Studi Agama-Agama

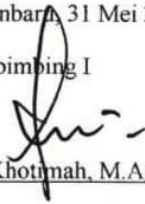
Judul : Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Terhadap
Toleransi Beragama

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing I


Dr. Khotimah, M.Ag

195304101981031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Perihal : Skripsi Saudara
Anisa Faajar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Anisa Fajar

NIM : 11730323124

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Terhadap Toleransi Beragama

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
196906011992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Anisa Fajar, 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fajar
 Tempat/tgl lahir : Lb.Bendahara / 31 Agustus 1999
 NIM : 11730323124
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama-Agama
 Judul Skripsi : Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu Terhadap Toleransi Beragama

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan dipublikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 09 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



ANISA FAJAR

NIM. 117303231214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERSEPSI JEMA’AH MAJLIS TAFSIR AL-QUR’AN ROKAN HULU TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA**”

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Mujiono dan Ibunda Esti Mulyati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan adikku tersayang yaitu Nur Fitri dan Puji Satriani serta semua keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materil serta memberikan keceriaan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag Ketua Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Khairiah, M.Ag Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag dan Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, M.A sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesai nya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.
10. Bapak Sukarno, M.Pd selaku Ketua Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian di Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu.
11. Seluruh teman-teman Studi Agama-Agama S1 Lokal B dan seluruh teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan *M. Dwi Harry Sandy, Aisyah Fitriani, Nesa Akila, Nurkamalia, Suci Amalia, Putri Amalia, Nurmalia Dewi, Ayu Respati, Mifta Hurrodiah, Mia Ermamdada, Zuraini* yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. *Aamiinya Robbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

ANISA FAJAR

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Toleransi beragama merupakan pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan agama yang sesuai dengan keyakinannya. Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) merupakan salah satu majlis taklim yang menerapkan toleransi beragama. Keunikan yang terdapat dalam majlis taklim ini yaitu ketika diadakan kajian ahad pagi, jika ada non muslim yang ingin mengikuti kajian ahad pagi, maka akan tetap diperbolehkan dengan ketentuan tidak mengganggu kajian yang berlangsung. Dengan adanya fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi, pengetahuan, pemahaman dan wawasan warga MTA terhadap toleransi beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui persepsi jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu Terhadap toleransi beragama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada sampel penelitian yaitu jema'ah MTA Rokan Hulu. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif persentase. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahawa persepsi jema'ah MTA terhadap toleransi beragama sudah baik, ini didasarkan pada persentase setiap indikatornya, yaitu indikator penerimaan sebesar 71%, penghargaan sebesar 82%, kesabaran sebesar 100% dan kebebasan sebesar 61%. Akan tetapi di MTA tidak menerima jika toleransi menyangkut tentang akidah.

Kata Kunci : *Toleransi, Agama, Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Religious tolerance is the granting of freedom to fellow human beings or to fellow citizens to practice religion in accordance with their beliefs. Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) is one of the taklim majlis that implements religious tolerance. The uniqueness contained in this taklim assembly is that when a study is held on Sunday morning, if there are non-Muslims who want to take part in the study on Sunday morning, it will still be allowed on the condition that it does not interfere with the ongoing study. With this phenomenon, the authors are interested in knowing how the perceptions, knowledge, understanding and insights of MTA residents towards religious tolerance. The purpose of this study was to determine the perception of the congregation of the Rokan Hulu Tafsir Al-Qur'an Council on religious tolerance. The method used in this study is a quantitative method. The data collection technique used was a questionnaire which was distributed to the research sample, namely the congregation of MTA Rokan Hulu. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis. From the results of this study it was found that the MTA congregation's perception of religious tolerance was good, this was based on the percentage of each indicator, namely the acceptance indicator by 71%, appreciation by 82%, patience by 100% and freedom by 61%. However, the MTA does not accept tolerance when it comes to faith.

Keywords: Tolerance, Religion, Congregational Majelis Tafsir Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الملخص

البريد الإلكتروني : Fajarannisa220@gmail.com

التسامح الديني هو منح الحرية لأبناء البشر أو لمواطنيهم في ممارسة الدين وفقاً لمعتقداتهم. مجلس تفسير القرآن هو أحد مجالس التكليم التي تطبق التسامح الديني. ما يميز مجلس التكليم هذا أنه عند إجراء الدراسة صباح الأحد ، إذا كان هناك غير مسلمين يرغبون في المشاركة في الدراسة صباح الأحد ، فسيظل مسموحاً لهم بشرط ألا يتعارضوا معها. الدراسة الجارية مع هذه الظاهرة ، يهتم المؤلفون بمعرفة كيفية إدراك معرفة وفهم وبصيرة سكان المجلس لتفسير القرآن على التسامح الديني كان الغرض من هذه الدراسة هو تحوير تصور المصلين في مجلس روكان هولو تفسير القرآن عن التسامح الديني. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة طرق الخلط (بحث مختلط). كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان وزخ على عينة البحث وهي المصلين وتفسير الاجليس للقرآن ، روكان هولو. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل النسبة المئوية الوصفي. من نتائج هذه الدراسة تبين أن تصور مجمع مجلس التفسير القرآني تجاه التسامح الديني كان جيداً ، وذلك بناءً على النسبة المئوية لكل مؤشر ، أي مؤشر القبول 71٪ ، والمكافأة 82. ٪ الصبر 100٪ والحرية 61٪. ومع ذلك ، فإن التفسير القرآني لا يقبل التسامح عندما يتعلق الأمر بالإيمان

الكلمات المفتاحية: التسامح ، الدين ، مجمع مجلس تفسير القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Abstrak iv

Daftar Isi..... v

Daftar Tabel vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan masalah 4

D. Rumusan masalah 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Manfaat Penelitian..... 5

G. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Persepsi 6

 1. Pengertian Persepsi 6

 2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 9

 3. Proses Terjadinya Persepsi 12

B. Kajian Tentang Toleransi Beragama 14

 1. Pengertian Toleransi Beragama 14

 2. Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi Beragama 18

 3. Prinsip-prinsip Toleransi Beragama 20

 4. Esensi Toleransi Beragama 23

 5. Landasan Hukum dalam Toleransi Beragama 23

C. Tinjauan Penelitian yang Relevan 25

D. Konsep Operasional 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Majelis Tafsir Al-Qur'an.....	40
2. Tujuan Majelis Tafsir Al-Qur'an	41
3. Badan Hukum Majelis Tafsir Al-Qur'an	41
4. Struktur lembaga Majelis Tafsir Al-Qur'an	41
B. Penyajian Data	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

Daftar Pustaka	51
-----------------------------	-----------

Lampiran



DAFTAR TABEL

1. Hasil Uji Validitas.....	32
2. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	35
3 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	36
4 Kriteria analisis Deskriptif Persentase	39
1. Penerimaan	43
2. Penerimaan Pendapat Non Muslim Terkait Agama.....	43
3. Penghargaan.....	44
4. Kesabaran	45
5. Kebebasan.....	46
IV. 6. Kriteria analisis Deskriptif Persentase	47

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya cenderung sangat majemuk ditandai dengan adanya keragaman agama dan kepercayaan. Terkait dengan kehidupan beragama di Indonesia, pemerintah Indonesia melalui Departemen Agama RI menaruh perhatian besar agar terwujudnya toleransi antar umat beragama. Di Indonesia Toleransi beragama di atur pada UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 berbunyi “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa” sedangkan ayat 2 menyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu”¹. Toleransi beragama juga dapat diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan agama yang sesuai dengan keyakinannya². Dalam kehidupan bermasyarakat toleransi beragama sangat diperlukan karena dengan menerapkan sikap toleransi bergama kehidupan di masyarakat akan lebih tentram dan damai, seperti yang kita ketahui Indonesia adalah negara majemuk yang memiliki lebih dari satu agama.

Selain di pendidikan formal, kajian tentang toleransi beragama juga bisa didapatkan di pendidikan non formal. Majelis taklim adalah salah satu jalur pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan tata cara beragama yang benar menurut ajaran agama islam. Program kegiatan yang dilakukan didalam majelis taklim biasanya adalah kelompok yasinan, kelompok pengajian , salafiah, taman pengajian Al-Qur’an, dan lain-lain. Dalam kaitannya dengan toleransi antar umat beragama, majelis taklim merupakan lembaga pendidikan sekaligus saranadakwah Islam yang memiliki peran strategis

¹ Dalam kitab Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28E ayat 1 dan pasal 29 ayat 2

²Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979), hlm. 22.

dalam menguatkan nilai-nilai toleransi, mengingat ajaran Islam sendiri mengajarkan nilai-nilai toleransi.³

Salah satu majlis taklim yang ada di Indonesia ialah Majelis Tafsir Al-Qur'an yang berpusat di Surakarta. Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) adalah sebuah lembaga pengajian atau kajian tafsir al-Qur'an yang berupaya mengajak jama'ahnya untuk mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) didirikan oleh Abdullah Thafail Saputra di Solo pada 19 September 1972. Setelah sekian lama berjalan, MTA kini dipimpin oleh Ustadz Ahmad Sukina. Sebagai lembaga dakwah yang independen MTA tidak ingin menjadi *underbouw* dari organisasi masa atau organisasi politik manapun. Bahkan MTA tidak menghendaki berubah menjadi organisasi masa atau organisasi politik. Namun di Negara hukum Indonesia ini, MTA juga tidak ingin menjadi lembaga yang bersifat illegal. Untuk itu secara resmi, MTA didaftarkan sebagai lembaga berbadan hukum dalam bentuk yayasan dengan akta notaris R. Soegondo Notodisoerjo Notaris di Surakarta nomor 23 tahun 1974. Kemudian untuk memenuhi ketentuan dalam undang-undang RI No. 28 Tahun 2004 tentang yayasan, MTA didaftarkan kembali sebagai yayasan dengan akta notaris Budi Yojantiningrum, SH, Notaris di Karanganyar, nomor 01 tanggal 6 September 2006, dan disahkan oleh Menkum dan HAM dengan Keputusan Menteri No. C-2510.HT.01.02.TH 2006, yang ditetapkan tanggal 03 November 2006 dan tercatat dalam Berita Negara Tanggal 27 Februari 2007, No. 17. Kemudian susunan pengurus diubah lagi dengan Akta Perubahan Yayasan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) Surakarta nomor 02, tanggal 08 Februari 2011, dibuat oleh Sri Indriyani, S.H., Notaris di Boyolali.⁵ Setelah mempunyai lembaga hukum, kini MTA berkembang pesat ditandai dengan adanya pendirian perwakilan dan cabang MTA diseluruh nusantara. Salah satu perwakilan MTA yang ada di pulau

³Diky Setiawan, Rima Vien Permata Hartanto, Moh. Muchtarom "Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Oleh Majelis Tafsir Al Qur'an (Mta) Pusat Sebagai Upaya Menjaga Kerukunan Antar umat Beragama Di Kota Surakarta" *Jurnal Program Studi PPKn FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, No. 1, Tahun MMXIX (Juni 2019), hlm. 33 Vol. 14

⁴Mundhir, "Respon Masyarakat terhadap Produk Tafsir Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) Semarang", Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm. 44

⁵Sekretariat MTA, *Profil Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA)*, 15 September 2013, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatra, Provinsi Riau berada di Rokan Hulu tepatnya di Jalan Durian Sebatang, RT. 04, RW. 05. Desa Suka Ramai Ujungbatu. Rokan Hulu. Yang di Ketuai Oleh Sukarno S.Pd, M. Pd.

Adanya penguatan nilai-nilai toleransi yang dilakukan di Majelis Tafsir Al Qur'an (MTA) diharapkan mampu menjaga dan menumbuhkan motivasi masyarakat (jamaah) untuk senantiasa bersikap toleran terhadap perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat. Salah satu contoh toleransi bergama yang diterapkan di MTA yaitu ketika hari raya Idhul Adha, MTA melakukan penyembelihan kurban disetiap perwakilannya dan membagikan daging kurban kepada setiap jema'ah MTA dan tetangga-tetangga yang rumahnya berada disekitar gedung MTA walaupun mereka bukan beragama Islam. Selain itu di MTA juga mengadakan bantuan kemerdekaan yang dilakukan setiap tanggal 17 agustus, bantuan itu diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu tanpa memandang agamanya. Dan juga ketika diadakan kajian ahad pagi, jika ada non muslim yang ingin mengikuti kajian ahad pagi, maka akan tetap diperbolehkan dengan ketentuan tidak mengganggu kajian yang berlangsung.

Selain dari itu, nilai-nilai toleransi yang ditanamkan jema'ah MTA juga terlihat dari salah satu pengakuan juma'ah yang didapatkan peneliti ketika melakukan wawancara yang mengatakan bahwa ketika ada tetangga nya yang meninggal dunia tetapi ia bergama non muslim, dan jema'ah tersebut juga ikut melayat kerumah tetangga nya yang non muslim tanpa mengikuti rangkaian ibadah yang mereka lakukan⁶.

Dari fenomena tersebut sangat menarik untuk mengetahui bagaimana persepsi jema'ah MTA terhadap toleransi beragama. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang toleransi beragama, menggali dan mengungkapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan, serta adat kebiasaan atau etika yang berlaku dalam kehidupan warga MTA sehingga mereka senantiasa hidup guyub rukun dengan berbagai perbedaan agama dan keyakinan yang ada di sekitar mereka.

⁶Wawancara dengan Mujiono di Rokanhulu, tanggal 15 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas maka dapat dilakukan identifikasi sebagai berikut;

1. Pengertian toleransi beragama
2. Persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an terhadap toleransi beragama
3. Faktor- faktor yang mendasari toleransi beragama
4. Pandangan jemaah Majelis Tafsir Al-Qur'an tentang toleransi beragama
5. Dampak negatif dan positif dari toleransi beragama
6. Landasan hukum toleransi beragama
7. Batasan-batasan toleransi beragama
8. Faktor pendukung dan penghambat toleransi beragama
9. aktualisasi persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an terhadap toleransi beragama

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dilakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an rokan hulu terhadap toleransi beragama
- Aktualisasi persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an terhadap toleransi beragama?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang judul penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama?
2. Bagaimana aktualisasi persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an terhadap toleransi beragama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Disetiap penelitian tentunya ada usaha dan langkah untuk mencapai tujuan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama

Untuk mengetahui aktualisasi persepsi jema'ah majlis tafsir al-qur'an terhadap toleransi beragama

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi penambahan wawasan bagi pembaca tentang persepsi jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu tentang toleransi beragama Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang Perbandingan Agama, khususnya yang berkaitan dengan toleransi beragama.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat secara nyata bagi jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama

Manfaat Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, defenisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini diuraikan pengertian teori-teori Mengenai Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Rokan Hulu terhadap tooleransi beragama.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini terdiri dari sejarah singkat lokasi penelitian, struktur organisasi, penyajian data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh penulisan skripsi ini, dan beberapa saran penulis terhadap masalah yang ditemui pada penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TEORI PERSEPSI TOLERANSI BERAGAMA

A. Kajian tentang persepsi

1. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan salah satu bentuk gejala jiwa manusia yang mendasar yang muncul dalam bidang pendidikan, selain memori, berfikir, inteligensi, emosi dan motivasi. Sugihartono dkk menyebutkan bahwa perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus atau rangasngan kedalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.⁷

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya⁸

Persepsi juga diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya⁹.

Menurut Sarlito W. sarwono persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan¹⁰.

Indrawijaya menyatakan bahwa persepsi adalah dimana manusia dalam mengorganisasikan, menafsirkan, dan memberi arti kepada suatu rangsangan

⁷Sugihartono.Dkk,*Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: UNYPress, 2007), hlm. 7.

⁸Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 863.

⁹Indra Tantra, “Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar”, Jurnal *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, No. 1, Tahun MMXV (Mei 2015), hlm. 118, Vol. 3

¹⁰Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu menggunakan inderanya, yaitu melalui mendengar, melihat, merasa, meraba, dan mencium, yang dapat terjadi terpisah-pisah atau tersentak.¹¹

Suprihanto dkk mengemukakan mengenai persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda¹²

Menurut Winardi persepsi berhubungan dengan pencapaian pengetahuan khusus tentang objek-objek atau kejadian-kejadian pada saat tertentu, maka ia timbul apabila stimuli mengaktivasi indera¹³

Menurut Asrori persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berada yang berasal dari pengalaman¹⁴.

Menurut Bimo Walgito persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi¹⁵

Pendapat lain dari Leavitt Harold persepsi dapat dilihat dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu¹⁶.

Dedi Mulyana menyebutkan secara garis besar persepsi manusia dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Persepsi terhadap obyek (lingkungan fisik) seperti sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya). Orang akan mempersepsi anda pada saat anda mempersepsi mereka. Dengankata lain, persepsi terhadap

¹¹Adam Ibrahim Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 47.

¹²John Suprihanto, TH. Agung M. Harsiwi, dan Prakoso Hadi, *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta : STIE YKPN Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2003), hlm 33

¹³Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Prenada Media , 2004), hlm 204

¹⁴Kinanti Linda dan Dzul Fahmi, *Memahami Lebih Jauh Bagaimana Persepsi Dan Mindset Menguasai Diri Dalam 2 Jam*, (Yogyakarta : Psikologi Corner, 2020), hlm. 4

¹⁵Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 87

¹⁶Harold J. Leavitt, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1978), Ed. 4, cet. 2, Hlm. 3

manusia bersifat interaktif. Dan persepsi terhadap manusia; melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Orang lebih aktif dari pada kebanyakan obyek dan lebih sulit diramalkan¹⁷.

Menurut Slameto persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui indera. Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi adalah berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk kepada dirinya (diterimanya) melalui pengamatan dengan menggunakan indera-indera yang dimilikinya. Proses perlakuan tersebut bertalian dengan pemberian arti, gambaran atau penginterpretasian terhadap objek tersebut¹⁸.

Terlebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologi yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya¹⁹

Dalam kehidupan bermasyarakat tidak akan lepas dari persepsi masyarakat itu sendiri. Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari seseorang dan menurut Jalaludin Rackhmat persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan²⁰.

Dengan demikian persepsi adalah suatu proses pengolahan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan dan diteruskan ke otak untuk diseleksi sehingga menimbulkan penafsiran yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya.

¹⁷Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 171

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 104

¹⁹Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 141

²⁰Jalaludin Rackhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan menurut penulis persepsi ialah penafsiran, penialian ataupun pandangan individu terhadap suatu objek atau kejadian, tingkah laku manusia dan hal-hal lainnya yang ditemui di kehidupan sehari-hari.

Faktor yang mempengaruhi persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut, yaitu:

a. Faktor-faktor fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masalah dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuh tujuan individu yang melakukan persepsi.

b. Faktor-faktor struktural

Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu²¹.

Menurut Thoha faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah:

a. Faktor eksternal

Terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

b. Faktor internal

Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu²².

Menurut Sarlito w. sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

²¹Jalaludin Rackhmat, *Psikologi*, hlm 54

²²Miftah Thoha, *Perilaku*, hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

b. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.

c. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.

d. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

e. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain²³.

Menurut Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

c. Perhatian . Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang diajukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Dalam persepsi sekalipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman

²³Sarlito W Sarwono, *Pengantar*, hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan yang lain tidak sama. Keadaan tersebut memberikan sedikit gambaran bahwa persepsi itu memang bersifat individual sehingga dapat menimbulkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam persepsi²⁴.

Menurut Pareek dalam Rahmat Dahlan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal individu seseorang dan faktor eksternal atau objek persepsi. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

a. Latar belakang.

Latar belakang yang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Contohnya orang yang pendidikannya lebih tinggi atau pengetahuan ilmu agamanya luas yang memiliki cara tertentu untuk menyeleksi sebuah informasi.

b. Pengalaman.

Hal yang sama dengan latar belakang ialah faktor pengalaman, pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya.

c. Kepribadian.

Dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

d. Sistem nilai.

Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

e. Penerimaan diri.

Penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi.²⁵

²⁴Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2002), hlm 70

²⁵Rahmat Dahlan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Bang", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, No. 1, Tahun MMXVII (Juni 2017), hlm. 10, Vol. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi secara eksternal atau datang dari luar objek persepsi adalah:

- a. Intensitas.
Umumnya, rangsangan yang lebih intensif, mendapatkan lebih banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intens.
- b. Ukuran.
Benda-benda yang lebih besar umumnya lebih menarik perhatian.
- c. Kontras.
Secara umum hal-hal yang biasa dilihat akan cepat menarik perhatian.
- d. Gerakan.
Benda yang bergerak lebih menarik perhatian dari hal yang diam.
- e. Ulangan.
Biasanya hal yang terulang-ulang dapat menarik perhatian.
- f. Keakraban.
Suatu yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian.
- g. Sesuatu yang baru.
Faktor ini kedengarannya bertentangan dengan keakraban, namun unsur ini juga berpengaruh pada seseorang dalam menyeleksi informasi.²⁶

Proses terjadinya persepsi

Menurut Walgito proses terjadinya persepsi sebagai berikut :

- Proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses stimulus mengenai alat indera.
- Proses fisiologis, stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak.
- Proses psikologis, terjadi di otak atau pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasa²⁷.

²⁶*Ibid.*, hlm. 11

²⁷Bimo Walgito, *Pengantar*, hlm.71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Indrawijaya, proses terjadi persepsi melalui tahap-tahap :

a. Proses masukan (input proses) Proses persepsi dimulai dari tahap penerimaan rangsangan, yang ditentukan baik oleh faktor luar maupun di dalam manusia itu sendiri.

b. Selektivitas Manusia memperoleh berbagai rangsangan dari lingkungannya, baik yang bersifat terbatas atau sempit maupun yang bersifat luas. Kemampuan manusia terbatas sehingga cenderung memberi perhatian pada rangsangan tertentu saja yang mempunyai relevansi, nilai dan arti baginya.

c. Proses penutupan (closure) Proses penutupan merupakan proses untuk melengkapi atau menutupi jurang informasi yang ada. Kecenderungan seseorang merasa sudah mengetahui keseluruhan, merupakan suatu hal yang penting dalam proses perseptual, karena hal tersebut dapat dipergunakan untuk memperkirakan hasil akhir proses persepsual²⁸.

Menurut Miftah Toha (2003: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

- a. Stimulus atau Rangsangan Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- b. Registrasi Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut. Interpretasi Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang²⁹.

²⁸Adam Ibrahim Indrawijaya, *Perilaku*, hlm. 48

²⁹Miftah Toha, *Perilaku*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian tentang Toleransi Beragama
Pengertian Toleransi Beragama

Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab *tasyamuh* yang artinya ampun, maaf dan lapang dada³⁰. Dalam Webster's World Dictionary of American Language kata toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang berarti menahan, menanggung, membetahkan, membiarkan, dan tabah³¹. Sikap toleran tidak berarti membenarkan pandangan yang dibiarkan itu, tetapi mengakui kebebasan serta hak-hak asasi para penganutnya³².

Dalam bahasa Inggris, toleransi berasal dari kata *tolerance* atau *tolerantion* yaitu Kesabaran, kelapangan dada atau suatu sikap membiarkan, mengakui dan menghormati terhadap perbedaan orang lain, baik pada masalah pendapat, kepercayaan maupun dalam segi ekonomi, sosial dan politik³³.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan toleransi adalah sifat atau sikap toleran, yaitu bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri, misalnya toleransi agama (ideologi, ras, dan sebagainya).³⁴

Sedangkan dalam bahasa latin kata "toleransi" berasal dari kata "tolerantia" yang mempunyai makna kelonggaran, kelembutan hati, keringana dan kesabaran.³⁵

Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia menyebutkan bahwa toleransi adalah dapat menerima keberagaman yang dianut dan dihayati oleh oleh pihak atau golongan yang berbeda agama atau kepercayaan³⁶.

³⁰ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-munawir* (Yogyakarta: Balai pustaka Progresif, 1997), hlm. 1098

³¹ David G. Gilarnic, *Webster's World Dictionary of America Language* (New York: The World Publishing Company, 1959), hlm. 799

³² Al Munawar dan Said Agil Husin, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 13

³³ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), hlm. 595

³⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1204

³⁵ Zuhairi Misrawi, *Al Qur'am Kitab Toleransi* (Jakarta: Pustaka Oasis, 2007), hlm. 161.

³⁶ Ensiklopedia Nasional Indonesia, *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta: Cipta Pustaka, 1991), hlm. 384

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Adeney makna toleransi adalah secara sukarela tidak mengambil tindakan terhadap sesuatu yang tidak dibenarkan, di mana ia membawa maksud kebenaran yang terbatas dan kebebasan bersyarat. Toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia.³⁷

Powell dan Clarke menyatakan bahwa *an attitude of tolerance is only possible when some action or practice is objectionable to us, but we have overriding reasons to allow that action or practice to take place*. Dalam pernyataan tersebut, tersirat bahwa toleransi adalah pengecualian (*exception*) atas hal-hal yang sebenarnya tidak disukai, tapi tetap dibiarkan dilakukan.³⁸

Toleransi merupakan bentuk akomodasi dalam interaksi sosial. Manusia beragama secara sosial tidak bisa menafikan bahwa mereka harus bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama. Umat beragama musti berupaya memunculkan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi benturan-benturan ideologi dan fisik di antara umat berbeda agama³⁹

Dan arti lain toleransi adalah kemampuan memahami dan menerima adanya perbedaan. Kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain ada perbedaannya, demikian pula agama yang satu dengan yang lain. Perbedaan antara budaya terlihat pada bangunan-bangunan konseptual, pola-pola interaksi, serta bentuk-bentuk dari budaya materialnya. Nilai-nilai estetik dapat berbeda kriteriannya antara satu dengan yang lainnya. Demikian juga dalam hal agama: masing-masing agama mempunyai seperangkat ajarannya, dan itu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, meskipun bisa ada juga terdapat semacam

³⁷Michael Walzer, *On Toleration Castle Lectures in Ethics Politics and Economics*, (New York: Yale University Press, 1997), hlm. 57

³⁸Rina Hermawati, Caroline Paskarina, Nunung Runiawati, Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *UMBARA : Indonesian Journal of Anthropology*. No.2 Tahun MMXVI(Desember 2016), hlm 109, Vol. 1

³⁹Casram, Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, No.1, Tahun MMXVI (Juli 2016), hlm. 188, Vol. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan kekerabatan antara satu agama dengan yang lain. Hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk agama dan budayanya, perlu dilatih adalah kemampuan untuk memahami secara benar dan menerima perbedaan tanpa nafsu untuk mencari kemenangan terhadap yang berbeda. Dialog dan saling menghargai atau toleransi merupakan kunci dalam upaya membangun kehidupan bersama yang harmonis⁴⁰.

Toleransi dapat diartikan sebagai sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Secara terminologis, Sanusi mendefinisikan toleransi sebagai sikap suka mendengar dan menghargai pendapat dan pendirian orang lain⁴¹.

Toleransi juga disebut sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat⁴².

Dari pengertian di atas menurut analisa peneliti, toleransi adalah sikap saling menghormati dan mengizinkan keyakinan orang lain, penerimaan terhadap keragaman etnis, budaya maupun keagamaan tanpa memerlukan persetujuan. Toleransi harmoni dalam perbedaan, keragaman, yang membuat perdamaian menjadi mungkin.

Toleransi dalam konteks agama diartikan sebagai kebebasan masing-masing individu untuk menganut Agama apapun yang diyakininya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diatur dalam undang-undang atau konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴³ Meskipun

⁴⁰ Edi Setyawati, *Kebudayaan Di Nusantara Dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya*, (Depok: Komunitas Bambu, 2014), hlm. 15

⁴¹Yusuf Faisal Ali, Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama, *Untirta Civic Education Journal*, No. 1, MMXVII (April 2017), hlm. 94, Vol. 2

⁴²Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979), hlm. 22.

⁴³Dalam kitab Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28E ayat 1 dan pasal 29 ayat 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap Agama meyakini bahwa hanya ia satu- satunya Agama yang paling benar⁴⁴, akan tetapi disaat yang sama, setiap pemeluk agama harus menerima adanya pluralitas dalam kehidupan beragama. Dan sering kali perbedaan agama ini menghambat terciptanya kohesi sosial⁴⁵ Oleh karena fakta pluralitas keagamaan tersebut maka setiap pemeluk agama harus bersifat toleran dan berseida untuk hidup bersama, berdampingan dengan pemeluk agama lain,⁴⁶ dalam Islam realitas pluralitas keberagamaan tersebut merupakan sunnah Allah.⁴⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa toleransi beragama memiliki arti sikap lapang dada seseorang dalam menghormati serta memberikan kesempatan pada pemeluk agama atau keyakinan untuk melaksanakan ritual/ibadah mereka menurut ketentuan serta ajaran yang mereka percayai, tanpa ada pihak- pihak yang mengganggu atau memaksakan baik dari oraang lain maupun keluarga sendiri.⁴⁸ Karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak untuk memilih, meyakini dan menjalankan keyakinan yang yakininya sesuai dengan pilihan hati nuraninya. Tidak ada seorang pun yang bisa menghalangi orang lain dalam melaksanakan keyakinannya, oleh karena itu sangat penting bagi setiap umat beragama untuk menanmkan sikap toleran dalam beragama untuk terciptanya kondisi kerukunan antar umat beragama yang berkesinambungan.

Toleransi beragama mempunyai arti sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing yang diyakini tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya sekalipun.⁴⁹ Karena manusia memiliki hak penuh dalam memilih, memeluk dan meyakini sesuai dengan hati nuraninya. Tak seorang pun bisa memaksakan kehendaknya. Untuk itu toleransi beragama sangatlah penting untuk menciptakan kerukunan umat beragama.

⁴⁴Purwanto, *Toleransi Beragama Menurut Islam* (Mojokerto: Al Hikmah, 2015), hlm 48.

⁴⁵Bhikhu Parekh, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Difersity and Political Theory* (New York: Palgrave Macmillan, 2005), hlm 99

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 49

⁴⁷Sayyid Qutub, *al Salam al A'lam i wa al Islam* (Kaherah: Dar al Sharq, 1980), hlm 177

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 83

⁴⁹H. M. Daut Ali dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Nur Ghufron toleransi beragama adalah kesadaran seseorang untuk menghargai, menghormati, membiarkan, dan membolehkan pendirian, pandangan, keyakinan, kepercayaan, serta memberikan ruang bagi pelaksanaan kebiasaan, perilaku, dan praktik keagamaan orang lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri dalam rangka membangun kehidupan bersama dan hubungan sosial yang lebih baik⁵⁰.

Toleransi dalam beragama bukan berarti bebas mengikuti ibadah dan kualitas semua agama. Akan tetapi, toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan akan adanya agama-agama lain selain agama sendiri dengan segala bentuk sistem, dan tata cara peribadatnya serta memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing. Konsep toleransi dalam Islam sangat rasional dan praktis serta tidak berbelit-belit⁵¹

Dan toleransi beragama mempunyai arti sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing yang diyakini tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya sekalipun.⁵²

Dari pengertian di atas menurut penulis toleransi beragama adalah sikap menghargai, menghormati agama lain dan tidak mengusik ataupun mencampuri urusan keagamaan agama lain dalam rangka untuk mencapai kerukunan beragama.

Faktor yang mempengaruhi toleransi

Allport banyak menjelaskan faktor yang mempengaruhi toleransi pada diri seseorang merupakan hasil dari interaksi faktor yang mempunyai arah yang sama, yang secara garis besar dapat digolongkan kedalam tiga faktor utama yaitu :

⁵⁰M. Nur Ghufron, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama", *Jurnal Ilmu Akidah Studi Keagamaan*, No. 1, Tahun MMXVI (03 Oktober 2016) Fikrah, Volume 4 No. 1, hlm. 144

⁵¹Muhamad Agus Mushodiq, "Teori Identitas Dalam Pluralisme Agama Dan Identitas Fenomena Pluralisme Dan Toleransi Beragama Desa Jrahi, Gunungwungkal, Pati, Jawa Tengah)," *Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, No. 2, Tahun MMXVII (28 Desember 2017), hlm. 379, Vol. 2

⁵²H. M. Daut Ali dkk, *Islam*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Awal kehidupan

Orang-orang toleran yang dilahirkan dan dibesarkan dengan atmosfer yang positif. Mereka merasa diterima, dicintai oleh keluarganya terlepas apapun yang mereka lakukan. Mereka dibesarkan dalam suasana yang penuh dengan perlindungan bukan dengan suasana yang penuh ancaman. Mereka mempunyai sikap yang lugas dalam beragama terhadap orang tuanya. Mereka mampu menanganinya secara memuaskan tanpa harus tertekan ataupun mereka menjadi pencari kesalahan orang lain. Keluwesan mental terbaik pada orang toleran adalah tampil pada penolakkannya terhadap logika dua sisi (abu-abu). Di sekolah, orang-orang toleran tidaklah terpaksa harus membuat sesuatu secara persis, sesuai urutan, interaksi atau penjelasan sebelum mereka melakukan tugas atau pekerjaan tertentu. Mereka mampu toleran terhadap hal-hal yang kabur, mereka tidak menuntut kejelasan dan kestrukturannya sesuatu. Mereka mempunyai toleransi yang cukup tinggi terhadap frustrasi. Mereka tidak mudah panik dalam keadaan terancam, dan tidak menampakkan konflik. Bila ada kekeliruan, mereka tidak secara langsung menyalahkan orang lain, sebaliknya dirinya sendiri meskipun ia tidak akan terjatuh⁵³.

b. Pendidikan

Toleransi adalah tanda intelegen, sementara overkategorisasi proyeksi, salah penempatan adalah tanda kebodohan. Meskipun demikian masih dipertanyakan apakah pendidikan tinggi secara otomatis membuat orang menjadi toleran. Pendidikan yang tinggi mengurangi perasaan tidak aman (insecurity) dan kecemasan pada seseorang. Pendidikan membuat seseorang melihat keadaan masyarakatnya sebagai suatu keseluruhan dan memandang bahwa kemakmuran suatu kelompok berkaitan dengan seluruh kelompok yang ada. Allport menjelaskan, berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan tidaklah membuahkan toleransi. Demikian pula pendidikan tidak mempunyai hubungan erat dengan sikap seseorang. Pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan akan meningkatkan rasa aman lebih mempertinggi kebiasaan orang untuk bersikap

⁵³ Gordon Allport, The nature of prejudice, (Boston : The Beacon Press, 1954), hlm. 57

Kritis. Akan tetapi ini pun lebih berupa hasil dari latihan khusus dalam masalah antar budaya yang diperoleh pada tahun-tahun sebelum sekolah, kecil sekali yang disebabkan oleh latihan-latihan di kampus. Meskipun pendidikan, khususnya pendidikan antar budaya, menghasilkan toleransi. Hal ini tidak berlangsung begitu saja. Korelasi keduanya memang cukup menarik, meskipun tidak bermakna. Allport sendiri mempunyai sikap yang tidak setuju terhadap pernyataan, “*The whole problema prejudice is a matter of education*”(Allport, 1954: 58).

C Kemampuan empati

Kemampuan empati atau the ability to size up people atau disebut sebagai intelegensi sosial atau kepekaan sosial. Orang yang toleran lebih akurat dalam menentukan kepribadian orang lain, mereka mempunyai kemampuan menempatkan diri pada keadaan orang lain. Mereka peka terhadap prasangka pemikiran orang lain⁵⁴.

Beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang diduga mempengaruhi sikap toleransi tersebut diantaranya adalah: Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dari dalam pribadi jema’ah majlis tafsir al-qur’an itu sendiri dan faktor ekstern, yaitu faktor yang terdapat dari luar pribadi jema’ah majlis tafsir al-qur’an.

Prinsip-prinsip Toleransi Beragama

Dalam melaksanakan toleransi beragama harus berlandaskan pada prinsip-prinsip toleransi beragama untuk mencapai ketentraman hidup antar umat beragama. Adapun prinsip tersebut adalah:

a Kebebasan beragama

Kebebasan beragama sering kali disalah artikan dalam berbuat sehingga ada orang yang mempunyai agama lebih dari satu. Yang dimaksud kebebasan beragama di sini bebas memilih suatu kepercayaan atau agama yang menurut mereka paling benar dan membawa keselamatan tanpa ada yang memaksa atau menghalanginya, kemerdekaan telah menjadi salah satu pilar demokrasi dari tiga

⁵⁴ Ibid., 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Har revolusi dunia. Ketiga pilar tersebut adalah persamaan, persudaraan dan kebebasan. Kebebasan beragama atau rohani diartikan sebagai suatu ungkapan yang menunjukkan hak setiap individu dalam memilih keyakinan suatu agama⁵⁵.

a. Penghormatan Pada Agama Lain

Etika yang harus dilaksanakan dari sikap toleransi setelah memberikan kebebasan beragama adalah menghormati agama lain dengan pengertian menghormati keragaman dan perbedaan ajaran-ajaran yang terdapat pada setiap agama dan kepercayaan yang ada baik yang diakui negara maupun belum diakui oleh negara. Menghadapi realitas ini setiap pemeluk agama dituntut agar senantiasa mampu menghayati sekaligus memosisikan diri dalam konteks pluralitas dengan didasari semangat saling menghormati dan menghargai eksistensi agama lain. Dalam bentuk tidak mencela atau memaksa maupun bertindak sewenang-wenangnya dengan pemeluk agama lain.⁵⁶

c. *Agree in Disagreement*

Agree in Disagreement (setuju di dalam perbedaan) adalah prinsip yang selalu didengungkan oleh Mukti Ali. Perbedaan tidak harus ada permusuhan, karena perbedaan selalu ada di dunia ini, dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan. Dari sekian banyak pedoman atau prinsip yang telah disepakati bersama, Said Agil Al Munawar mengemukakan beberapa pedoman atau prinsip, yang perlu diperhatikan secara khusus dan perlu disebar luaskan seperti tersebut di bawah ini:

Kesaksian yang jujur dan saling menghormati (*frank witness and mutual respect*) Semua pihak dianjurkan membawa kesaksian yang terus terang tentang kepercayaanya di hadapan Tuhan dan sesamanya, agar keyakinannya masing-masing tidak ditekan ataupun dihapus oleh pihak lain. Dengan demikian rasa curiga dan takut dapat dihindarkan serta semua pihak dapat menjauhkan

⁵⁵Abd. Al Mu'tal As Saidi, *Kebebasan Berfikir dalam Islam*, (Yogyakarta: Ai Wacana, 1999), hlm. 4.

⁵⁶Ruslani, *Masyarakat Dialog Antar Agama, Studi atas Pemikiran Muhammad Arkom*, (Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2000), hlm. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan kekuatan tradisi masing-masing yang dapat menimbulkan sakit hati dengan mencari kelemahan pada tradisi keagamaan lain.⁵⁷

2) Prinsip kebebasan beragama (religious freedom). Meliputi prinsip kebebasan perorangan dan kebebasan sosial (individual freedom and social freedom) Kebebasan individual sudah cukup jelas setiap orang mempunyai kebebasan untuk menganut agama yang disukainya, bahkan kebebasan untuk pindah agama. Tetapi kebebasan individual tanpa adanya kebebasan sosial tidak ada artinya sama sekali. Jika seseorang benar-benar mendapat kebebasan agama, ia harus dapat mengartikan itu sebagai kebebasan sosial, tegasnya supaya agama dapat hidup tanpa tekanan sosial. Bebas dari tekanan sosial berarti bahwa situasi dan kondisi sosial memberikan kemungkinan yang sama kepada semua agama untuk hidup dan berkembang tanpa tekanan.

3) Prinsip penerimaan (Acceptance) Yaitu mau menerima orang lain seperti adanya. Dengan kata lain, tidak menurut proyeksi yang dibuat sendiri. Jika kita memproyeksikan penganut agama lain menurut kemauan kita, maka pergaulan antar golongan agama tidak akan dimungkinkan. Jadi misalnya seorang Kristen harus rela menerima seorang penganut agama Islam menurut apa adanya, menerima Hindu seperti apa adanya.

4) Berfikir positif dan percaya (positive thinking and trustworthy) Orang berpikir secara “positif” dalam pertemuan dan pergaulan dengan penganut agama lain, jika dia sanggup melihat pertama yang positif, dan yang bukan negatif. Orang yang berpikir negatif akan kesulitan dalam bergaul dengan orang lain. Dan prinsip “percaya” menjadi dasar pergaulan antar umat beragama. Selama agama masih menaruh prasangka terhadap agama lain, usaha-usaha ke arah pergaulan yang bermakna belum mungkin. Sebab kode etik pergaulan adalah bahwa agama yang satu percaya kepada agama yang lain, dengan begitu dialog antar agama antar terwujud.⁵⁸

⁵⁷Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1978), hlm. 24.

⁵⁸Said Agil Al Munawar, *Fiqh Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Esensi Toleransi Beragama

Proses perdamaian antar umat beragama di daerah-daerah rawan konflik agama, haruslah dibaca dengan terang hidup bersama yang mengedepankan sikap saling mengerti, saling memahami, dan menerima. Itulah esensi dari sikap toleransi, akar dari segala dialog. Kerja sama, dan pengembangan forum-forum keagamaan. Tanpa landasan itu sikap toleran antar umat beragama tidak mungkin terjadi.

Dalam permasalahan agama atau teologis memang toleransi selalu dikaitkan dengan masalah agama dan keimanan, namun dalam konteks ini, toleransi lebih erat kaitannya dengan makna-imperatif agama yang harus diwujudkan diri dalam perbuatan perbuatan serta tindakan yang konkret ditengah masyarakat. Menurut Peter L. Berger, itulah yang disebut The social Reality of Religion. Dalam dataran realitas sosial setiap umat beragama dituntut untuk mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupannya.

Dengan demikian, dalam wacana teologis toleransi tidak lain merupakan perwujudan iman yang berlaku dalam setiap tindakan umat beragama. Perwujudan iman yang tidak pandang bulu agama seseorang. Setiap umat beragama dituntut untuk mewujudkan imannya dalam dataran praktis sehari-hari⁵⁹

5 Landasan Hukum dalam Toleransi Beragama

Filsafat pancasila

Landasan filsafat ini merupakan pokok filsafat negara, dasar dari kedua pancasila yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 sila ke-3 yaitu Persatuan Indonesia merupakan dasar yang harus dijaga agar jangan sampai ada yang merusak dasar filsafat ini. Kiranya menjadi kewajiban bagi semua komponen bangsa sebagai warga negara Indonesia untuk melaksanakan amanah pancasila

⁵⁹Aloys Budi Purnomo, *Membangun Teologi Inklusif-Pluralistik*, (Jakarta : Kompas, 2003), hlm. 3

ini, maka bersikap dan bertindak menuju pada kerukunan hidup beragama adalah sebuah kemuliaan⁶⁰.

Undang-Undang Dasar 1945

Pada UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 berbunyi “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa” sedangkan ayat 2 menyatakan bahwa “ Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu”. Ini merupakan landasan untuk hidup rukun tanpa adanya paksaan dan intervensi baik secara halus maupun kasar untuk memeluk atau menganut atau meninggalkan agama tertentu⁶¹.

Landasan Konstitusi

- 1) Negara berdasarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Negara menjamin tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaan masing-masing.

d. Landsan Operasional

Landsan Operasional berupa Ketetapan MPR No. II/MPR/1976 Tentang P4 tentang sila Ketuhanan Yang Maha Esa menyebutkan :

- 1) Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaan yang masingmasing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradap Saling menghormati, bekerja sama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbedabeda sehingga hidup rukun Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya
- 4) Tidak memaksakan sesuatu agama dan kepeceyaan keppada orang lain.⁶²

Adapun kerukunan yang sebenarnya ialah kerukunan yang dilandasi atas penghargaan terhadap nilai-nilai rohani yang ada pada agama lain dan mengakui realitas agama-agama lain dan mengakui realitas agama-agama lain. Pengakuan

⁶⁰Alamsyah Ratu Perwira Negara, *Kehidupan Beragama Dalam Negara Pancasila*, (Jakarta : Depag RI, 1982), hlm. 50

⁶¹*Ibid.*, hlm. 51

⁶²ST. Suropto, BA, dkk, *Tanya Jawab Cerdas Tangkas P4 Undang-undang Dasar 1945 dan BHN 1993* (Jakarta :Pustaka Almas, 1993), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut membawa penafsiran adanya keselamatan pada agama lain merupakan dalam arti bahwa agama lainpun merupakan jalan yang diberikan Tuhan, berangkat dari pandangan yang demikian maka di Indonesia timbul sejumlah permasalahan antara lain seperti kebebasan memilih agama hak ganti agama, propaganda agama, pengajaran agama, di sekolah mengikuti pelajaran agama di sekolah negeri kesemuannya itu menyangkut soal kebijaksanaan (cara) menyampaikan agama kepada yang berhak penganut agama lain.

Seiring dengan arti pentingnya agama dalam kehidupan bangsa, maka kehidupan beragama mendapat tempat khusus dalam masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Pembinaan kehidupan beragama senantiasa diupayakan oleh pemerintah baik yang meliputi aspek pembinaan kesadaran beragama, kerukunan dan toleransi, kreativitas dan aktivitas keagamaan serta pembinaan sarana dan fasilitas keagamaan.⁶³

C. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa skripsi maupun jurnal yang berasal dari media online ataupun perpustakaan terdekat yang juga membahas tentang toleransi beragama. Salah satunya yaitu skripsi oleh Zelfi Afriliani yang berjudul “Semiotik Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika” (Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau)⁶⁴. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai toleransi umat beragama melalui sikap Rangga dengan tokoh lainnya yang saling menghargai, menghormati dan saling mengerti satu sama lain, bersahabat ataupun saling bantu meskipun terdapat perbedaan agama.

Kemudian jurnal yang ditulis oleh Khotimah Ihsan berjudul “Toleransi Beragama” (Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau)⁶⁵. Hasil dari penelitian ini yaitu menjelaskan tentang menciptakan kerukunan umat beragama

⁶³Mawardi Hatta, *Beberapa Aspek Pembinaan Beragama dalam Konteks Pembangunan Nasional Di Indonesia*, (DEPAG RI, 1981), hlm. 14

⁶⁴ Zelfi Aprilian, “Semiotik Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”, *Skripsi SI*, Riau, Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau, 2018

⁶⁵ Khotimah Ihsan, “Toleransi Beragama”, *Jurnal Ushuluddin : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Juli – Desember 2013, No. 2, Vol. 1, hlm. 212-222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara yang plural seperti Indonesia dan juga menjelaskan pentingnya nilai-nilai toleransi.

Selanjutnya Tesis yang ditulis oleh Muhammad Khairul Fiqri yang berjudul "Toleransi Beragama di Kalangan Siswa SMA Negeri Sekecamatan Bengkalis (Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau)"⁶⁶. Dalam tesis ini menjelaskan bagaimana sikap toleransi beragama di kalangan siswa sma negeri sekecamatan Bengkalis dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Selanjutnya Jurnal yang berjudul Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung, ditulis oleh Rina Hermawati, Caroline Paskarina, Nunung Runiawati Universitas Padjadjaran⁶⁷. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang toleransi dalam hubungan antarumat beragama di Kota Bandung yang diukur melalui seberapa jauh para pemeluk agama menentukan jarak sosial mereka terhadap para pemeluk agama lainnya.

Skripsi Toleransi Antar Umat Beragama Islam Dan "Tri Dharma" (Studi Kasus Di Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang), ditulis oleh Muhamad Burhanuddin, mahasiswa jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Ditulis tahun 2016. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai stereotip antara umat beragama Islam dan "Tri Dharma" di desa Karangturi, Faktor-faktor pendukung dan penghambat toleransi antar umat beragama Islam dan "Tri Dharma" di desa Karangturi dan bentuk toleransi antar umat beragama Islam dan "Tri Dharma" di desa Karangturi.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas, karena dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi jema'ah MTA Rokan Hulu terhadap toleransi beragama.

⁶⁶ Muhammad Khairul Fiqri, "Sikap Toleransi Beragama di kalangan siswa SMA Negeri Sekecamatan Bengkalis", *Tesis Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau*, Riau.2018

⁶⁷ Rina Hermawati, Caroline Paskarina, Nunung Runiawati, "Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung", *Jurnal Umbara : Indonesian Journal Of Anthropology Universitas Padjadjaran*, Desember 2016, No. 2, Vol. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini hanya berjumlah satu atau variabel tunggal, tidak melibatkan variabel lain yang bersifat mempengaruhi ataupun di pengaruhi. Variabel tunggal dalam penelitian ini ialah persepsi Jema'ah MTA Rokan Hulu terhadap toleransi beragama yang diukur oleh beberapa indikator, yaitu :

1. Penerimaan

Aspek penerimaan yaitu menerima satu sama lain untuk bisa ada dan berkelanjutan untuk melakukan peribadatan sesuai dengan kepercayaan agamanya masing-masing, tanpa ada penolakan untuk merusak dan menghilangkan suatu agama.⁶⁸

2. Penghargaan

Selain kesediaan menerima, toleransi beragama terbentuk karena adanya sikap saling mengerti dan saling menghargai di tengah keragaman ras, suku, agama, budaya. Kesediaan menghargai tersebut harus dilandasi oleh kepercayaan bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran, dan landasan ini disertai catatan bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang⁶⁹.

3. Kebebasan

Aspek lain dari toleransi adalah memberi kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing. Hak asasi manusia yang paling esensial dalam hidup adalah hak kemerdekaan/kebebasan baik kebebasan untuk berfikir maupun kebebasan untuk berkehendak dan kebebasan di dalam memilih kepercayaan/agama. Kebebasan merupakan hak yang fundamental bagi manusia sehingga hal ini yang dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Kebebasan beragama sering kali disalahartikan dalam berbuat

⁶⁸Masrul, Ubaidullah, Aminah. Peran pemerintah kota Banda Aceh dalam menghadapi isu intoleransi antar umat beragama. *Jurnal Political Sphere*, No. 2, Tahun MMXX (Desember 2020), hlm. 56, Vol. 1

⁶⁹ Zuhairi Miswari, *Pandangan Muslim Moderat Toleransi Terorisme dan Oase Perdamaian*, (Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 86

sehingga manusia ada yang mempunyai agama lebih dari satu. Yang dimaksudkan kebebasan beragama di sini bebas memilih suatu kepercayaan atau agama yang menurut mereka paling benar dan membawa keselamatan tanpa ada yang memaksa atau menghalanginya⁷⁰.

4. Kesabaran

Hal penting lain yang terkait dengan toleransi adalah kesabaran, yang merupakan suatu sikap simpatik terhadap perbedaan pandangan dan sikap orang lain. Wujud dari toleransi adalah kesediaan seseorang yang bersabar terhadap keyakinan filosofis dan moral orang lain yang dianggap berbeda, dapat disanggah, atau bahkan keliru⁷¹.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰Yewangoe, *Agama dan Kerukunan*, (Jakarta : Gunung Mulia. 2009), hlm.98

⁷¹G Kartasapoetro dan Hartini, *Kamus sosiologi dankependudukan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.⁷²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu, Jalan Durian Sebatang, RT : 004 RW : 005, Suka Damai, kecamatan Ujungbatu, Rokan Hulu, Riau. Kode pos 28454. Sedangkan untuk pengambilan data responden yaitu pada jema'ah Majelis Tafsiri Al-Qur'an Rokan Hulu dilakukan pada tanggal 25 Maret 2021.

Sumber Data Penelitian

Data Primer

Data primer biasa juga disebut dengan data langsung dari lapangan. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber

⁷²Erik Ade Putra, "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, No. 3, Tahun MMXV (September 2015), hlm. 73, Volume 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertamanya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an yang akan menjadi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah jurnal, buku, kamus, majalah serta bahan-bahan ilmiah lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

D Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Maka, dalam penelitian diperlukan populasi yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷³ Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya.⁷⁴

Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu yang terdiri dari 59 orang diantaranya 36 jema'ah laki-laki dan 23 jema'ah perempuan.

Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi⁷⁵. Arikunto menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, Sehingga

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

⁷⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 29.

⁷⁵Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷⁶

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini dibawah 100 maka dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi sampel didalam penelitian ini adalah semua jema'ah MTA.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara sebagai berikut :

Interview (wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi langsung serta lisan dengan sumber data (manusia) dalam hal ini sebagai obyek penelitian. Data hasil wawancara/interview adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya-jawab dengan responden secara langsung. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai data yang diperlukan untuk menggali informasi mengenai masalah yang tengah diteliti. Penggalan data ini biasanya menggunakan alat bantu atau instrumen berupa mesin perekam atau dengan catatan wawancara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti Ketua Majelis Tafsir Al-Qur'an dan salah satu jema'ah majlis tafsir al-qur'an Rokan Hulu

Dokumentasi

Data dokumentasi adalah berupa naskah-naskah atau berkas-berkas yang bersumber atau berkaitan dengan subyek yang diteliti. Data dokumentasi diperoleh berdasarkan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian. Sebagai misal, data mengenai usia yang diperoleh dengan melihat akta kelahiran, nilai berdasarkan rapor, dsb. Instrumen yang

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan bisa berupa catatan, kamera, softfile, atau mesin foto copy untuk menggandakan data⁷⁷

2. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁷⁸. Kuisisioner disini ditujukan kepada sampel dari penelitian yang dilakukan.

Validitas dan Reliabilitas Data

Uji Validitas Data

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁷⁹. Sesuatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah⁸⁰

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,574	0,361	Valid
2	0,552	0,361	Valid
3	0,419	0,361	Valid
4	0,519	0,361	Valid
5	0,684	0,361	Valid
6	0,432	0,361	Valid

⁷⁷Irfan Tamwif, *Metode Penelitian*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), Hlm. 221.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Cet. 19*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.142

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.137

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Cet. VIII*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	0,663	0,361	Valid
8	0,566	0,361	Valid
9	0,736	0,361	Valid
10	0,650	0,361	Valid
11	0,365	0,361	Valid
12	0,600	0,361	Valid
13	0,611	0,361	Valid
14	0,654	0,361	Valid
15	0,658	0,361	Valid
16	0,531	0,361	Valid
17	0,533	0,361	Valid
18	0,525	0,361	Valid
19	0,483	0,361	Valid
20	0,468	0,361	Valid
21	0,482	0,361	Valid
22	0,076	0,361	Valid
23	0,635	0,361	Valid

(Sumber: Pengolahan data IBM SPSS Statistik Version 22)

Berdasar tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 23 item pertanyaan angket mengenai Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama semua dinyatakan valid , sehingga semua item tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data, jadi tidak ada item yang di hapus.

Untuk pengolahan data uji validitas di atas, penulis menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 22.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Memasukkan skor kuensioner yang telah ditabulasi ke dalam lembar kerja IBM SPSS Statistik Version 22.0

Pilih menu Analyze dan pilih sub menu Correlate lalu pilih Bivariate.

Mengisikan ke dalam kotak variabel, indikator variabel dan skor total variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pilih Correlation Coeficients Pearson

Lalu tekan OK, maka didapatkan hasil output data

Uji Reliabilitas Data

Setelah melakukan Uji validas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Item-item yang tidak valid dalam uji validas tidak lagi dimasukkan kedalam uji reliabilitas. Sebuah alat ukur akan disebut reliabel apabila alat ukur tersebut dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan dan tempat yang berbeda, namun menghasilkan sesuatu yang sama atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda⁸¹.

Menurut Uma Sekaran pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Cronbach's alpha <0,6 reliabilitas buruk
- b. Cronbach's alpha 0,6-0,79= reliabilitas diterima
- c. Cronbach's alpha 0,8 = reliabilitas baik

Reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus Cronbach'Alpah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total⁸²

⁸¹Muh. Quraisy Mathar, *Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, (Makasar : Auddin University Press, 2013) hlm. 42

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Cet. VIII*, hlm. 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan uji coba angket penelitian, dapat diketahui tingkat angket reliabilitas tersebut. Adapun uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik version 22.0 Ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hail Uji Reliabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	30

(Sumber: Pengolahan data IBM SPSS Statistik Version 22)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendukung proses penemuan jawaban pokok dari sebuah masalah penelitian⁸³. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁸⁴

Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan-pertanyaan, maka digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁸⁵. Instrumen ini digunakan untuk mengukur nilai-nilai Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu Terhadap Toleransi Beragama.

Instrumen dan angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subjek penelitian yang disusun berdasarkan kontruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Sedangkan pengukurannya dengan skala model *likert* (1-5). Item angket dan kualifikasi bobot nilai pada angket perilaku keagamaan antara lain sebagai berikut :

⁸³Muh. Quraisy Mathar, *Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, (Makasar : Alauddin University Press, 2013) hlm. 23.

⁸⁴Sugiyono, *Metode*, hlm.142

⁸⁵*Ibid.*, hlm.93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria dan item jawaban untuk pertanyaan positif :

Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 5

Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 4

Jika jawaban kurang setuju, nilai yang diberikan 3

Jika jawaban tidak setuju, nilai yang diberikan 2

Jika jawaban sangat tidak setuju, nilai yang diberikan 1

Sedangkan kriteria dan item jawaban untuk pertanyaan negatif :

Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 1

Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 2

Jika jawaban kurang setuju, nilai yang diberikan 3

Jika jawaban tidak setuju, nilai yang diberikan 4

5. Jika jawaban sangat tidak setuju, nilai yang diberikan 5

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Pertanyaan
			Positif	Negatif	
Persepsi Toleransi Beragama	Penerimaan	-Ketersediaan -Memberi Kesempatan	1, 2, 3, 5, 6, 7,	4	7
	Penghargaan	-Menghargai Pendapat -Menciptakan Kerukunan	8, 9, 10, 12, 13	11	6
	Kesabaran	-Sikap -Menahan Diri -Perlakuan Baik	14, 15, 16, 17, 18	0	5
	Kebebasan	-Memberi Kesempatan Untuk	19, 20, 23	21, 22	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Beribadah -Memperbolehkan orang memilih agama sesuai kepercayaan			
Jumlah Pertanyaan		19	4	23

Kisi-kisi instrumen diatas dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan, instrumen yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi jema'ah Majelis Tadsir Al-Qur'an terhadap toleransi beragama.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁶

Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dan dikali 100 persen, seperti sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Mengkoreksi jawaban kuisisioner dari responden

2. Menghitung frekuensi jawaban responden

3. Jumlah responden keseluruhan adalah 59 orang

4. Masukkan kedalam rumus

⁸⁶ Sugyono, Metode Penelitian, 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase dari tiap-tiap kategori :

$$P = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori SS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori S}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori KS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori TS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori STS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Cara menentukan tingkah kriteria adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

$$\frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$$

$$\frac{2}{5} \times 100\% = 40\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria, seperti dibawah ini :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.4
Kriteria analisis Deskriptif Persentase

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40 %	Kurang Baik
1% - 20%	Sangat Kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dan akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Persepsi Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Rokan Hulu Terhadap Toleransi Beragama”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pada indikator-indikator yang penulis tuangkan di skripsi ini, dapat diketahui bahwasanya hasil jawaban responden tentang indikator penerimaan mengenai persepsi Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebanyak 71% dan dapat disimpulkan juga bahwa Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an menerima toleransi beragama atau setuju dengan adanya toleransi beragama. Adapun pada indikator penghargaan mengenai persepsi Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama masuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase sebanyak 82% maka dapat disimpulkan juga bahwa Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an bisa menghargai adanya toleransi beragama. Pada indikator kesabaran mengenai persepsi Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama termasuk dalam kategori Sangat sangat baik dengan persentase 100% dan dapat disimpulkan juga bahwa Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an bisa menanamkan kesabaran dalam setiap hal-hal yang berkaitan dengan toleransi beragama. Kemudian pada indikator selanjutnya yaitu indikator kesabaran mengenai persepsi Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an Rokan Hulu terhadap toleransi beragama termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebanyak 61% dan dapat disimpulkan bahwa Jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an bisa memberi kebebasan kepada penganut agama lain untuk melaksanakan ibadahnya dan jema’ah Majelis Tafsir Al-Qur’an tidak mendiskriminasi orang yang berbeda agama.
2. Aktualisasi persepsi jema’ah majelis tafsir al-qur’an terhadap toleransi beragama sudah dilaksanakan dengan baik dan dapat dibuktikan dari beberapa kegiatan yang ada di majelis tafsir al-qur’an, antara lain :

- a. Pengajian rutin mingguan boleh dihadiri bukan hanya orang muslim saja, tetapi juga boleh dihadiri oleh non muslim.
- b. Memberikan bantuan kemerdekaan setiap tanggal 17 agustus kepada orang yang kurang mampu tanpa memandang agamanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Rokan Hulu, penelitian ini mengungkapkan bahwa toleransi di MTA sudah sangat baik, sehingga hendaknya para jema'ah tetap mempertahankan hal tersebut untuk saat ini dan seterusnya agar terciptanya hidup yang rukun dan tentram tanpa adanya konflik-konflik yang mengatas namakan agama.
2. Kepada peneliti selanjutnya, bila kalian mengerjakan sesuatu maka kerjakan dengan sungguh-sungguh jangan lupa akan prosedur-prosedur yang berlaku. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ataupun dapat dijadikan sebagai referensi di penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPUSTAKAAN

- Abd. Al Mu'tal As Saidi, *Kebebasan Berfikir dalam Islam*, Yogyakarta: Ai Wacana, 1999
- Adam Ibrahim Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Sinar Baru Algesindo, 2000
- Amad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-munawir*, Yogyakarta: Balai pustaka Progresif, 1997
- Amunawar dan Said Agil Husin, *Fikih Hubungan Antar Agama*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005
- Amamsyah Ratu Perwira Negara, *Kehidupan Beragama Dalam Negara Pancasila*, Jakarta : Depag RI, 1982
- Aloys Budi Purnomo, *Membangun Teologi Inklusif-Pluralistik*, Jakarta : Kompas, 2003
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Bhikhu Parekh, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*, New York: Palgrave Macmillan, 2005
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2002
- Casram, *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, No.1, Tahun MMXVI (Juli 2016), Vol. 2
- Dalam kitab Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28E ayat 1 dan pasal 29 ayat 2
- David G. Gilarnic, *Webster's World Dictionary of America Language*, New York: The World Publishing Company, 1959
- Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005
- Dicky Setiawan, Rima Vien Permata Hartanto, Moh. Muchtarom "Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Oleh Majelis Tafsir Al Qur'an (Mta) Pusat Sebagai Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kota Surakarta" *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi PPKn FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, No. 1, Tahun MMXIX (Juni 2019), Vol. 14

Eli Setyawati, *Kebudayaan Di Nusantara Dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya*, Depok: Komunitas Bambu, 2014

Ensiklopedia Nasional Indonesia, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: Cipta Aditya, 1991

Erik Ade Putra, "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, No. 3, Tahun MMXV (September 2015), Volume 4

Kartasapoetro dan Hartini, *Kamus sosiologi dankependudukan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992

H. M. Daut Ali dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989

Harold J. Leavitt, *Psikologi Manajemen*, Ed. 4, cet. 2, Jakarta: Erlangga, 1978

Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Indra Tantra, "Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, No. 1, Tahun MMXV Mei 2015, Vol. 3

Irfan Tamwif, *Metode Penelitian*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014

Maludin Rackhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: PT. Gramedia, 2007

John Suprihanto, TH. Agung M. Harsiwi, dan Prakoso Hadi, *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta : STIE YKPN Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2003

Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004

Knanti Linda dan Dzul Fahmi, *Memahami Lebih Jauh Bagaimana Persepsi Dan Mindset Menguasai Diri Dalam 2 Jam*, Yogyakarta : Psikologi Corner, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Nur Ghufron, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama", *Jurnal Ilmu Akidah Studi Keagamaan*, No. 1, Tahun MMXVI (03 Oktober 2016) Fikrah, Volume 4
- Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2011
- Masrul, Ubaidullah, Aminah. Peran pemerintah kota Banda Aceh dalam menghadapi isu intoleransi antar umat beragama. *Jurnal Political Sphere*, No. 2, Tahun MMXX (Desember 2020), Vol. 1
- Mawardi Hatta, *Beberapa Aspek Pembinaan Beragama dalam Konteks Pembangunan Nasional Di Indonesia*, DEPAG RI, 1981
- Michael Walzer, *On Toleration Castle Lectures in Ethics Politics and Economics*, New York: Yale University Press, 1997
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Muh. Quraisy Mathar, *Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, Makasar : Alauddin University Press, 2013
- Muhamad Agus Mushodiq, "Teori Identitas Dalam Pluralisme Agama Dan Identitas (Fenomena Pluralisme Dan Toleransi Beragama Desa Jrahi, Gunungwungkal, Pati, Jawa Tengah)," *Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, No. 2, Tahun MMXVII (28 Desember 2017), Vol. 2
- Mundhir, "Respon Masyarakat terhadap Produk Tafsir Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) Semarang", Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009,
- Nur Hidayat Muhammad, *Meluruskan Doktrin MTA Kritik atas Dakwah Majelis Tafsir al-Qur'an di Solo*, Surabaya : Muara Progresif, 2013
- Parwanto, *Toleransi Beragama Menurut Islam*, Mojokerto: Al Hikmah, 2015
- Rahmat Dahlan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, No. 1, Tahun MMXVII (Juni 2017), Vol. 4
- Rina Hermawati, Caroline Paskarina, Nunung Runiawati, Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *UMBARA : Indonesian Journal of Anthropology*. No.2 Tahun MMXVI(Desember 2016), Vol. 1
- Ruslani, *Masyarakat Dialog Antar Agama, Studi atas Pemikiran Muhammad Arkom*, Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Said Agil Al Munawar, *Fiqih Hubungan Antar Agama*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sayyid Qutub, *al Salam al A'lam wa al Islam*, Kaherah: Dar al Sharq, 1980
- Sekretariat MTA, *Profil Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA)*, 15 September 2013
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- ST. Suropto, BA, dkk, *Tanya Jawab Cerdas Tangkas P4 Undang-undang Dasar 1945 dan GBHN 1993*, Jakarta :Pustaka Almas, 1993
- Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Cet. 19*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Cet. VIII*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta : Prenada Media , 2004
- Yewangoe, *Agama dan Kerukunan*, Jakarta : Gunung Mulia. 2009
- Yusuf Faisal Ali, Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama, *Untirta Civic Education Journal*, No. 1, MMXVII (April 2017), Vol. 2



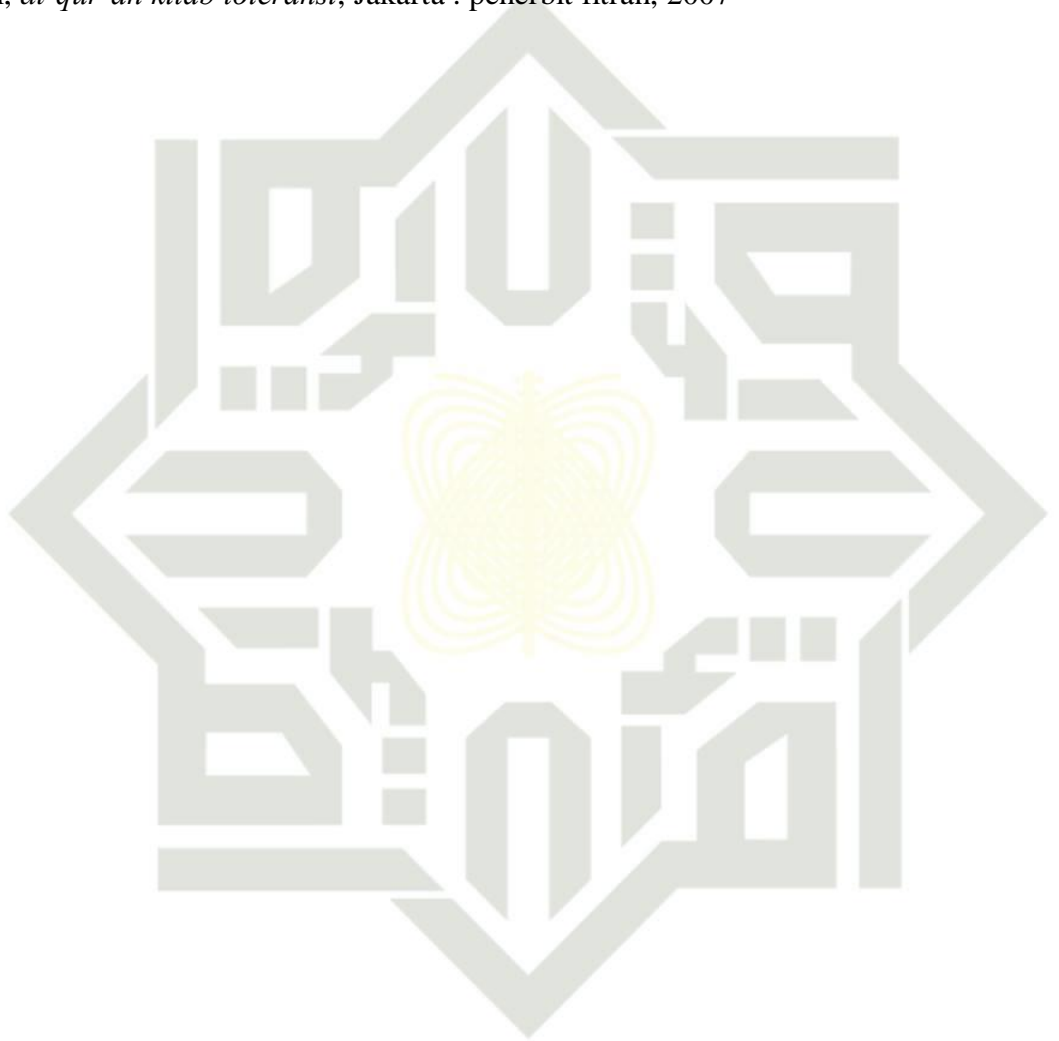
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musuf Faisal Ali, Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama, *Untirta Civic Education Journal*, No. 1, MMXVII (April 2017), Vol. 2

Zuhairi Miswari, *Pandangan Muslim Moderat Toleransi Terorisme dan Oase Perdamaian*, Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara, 2010

Zuhari miswari, *al-qur'an kitab toleransi*, Jakarta : penerbit fitrah, 2007



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner

No	Persepsi	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	KTS
Penerimaan						
1.	Saya bersedia menerima perilaku baik non muslim kepada saya					
2.	Saya bersedia menerima pendapat non muslim terkait dengan agama					
3.	Saya bersedia menerima pendapat non muslim terkait dengan dunia					
4.	Saya memaksa non muslim dengan kehendak dan kemauan saya sendiri					
5.	Saya menerima non muslim tanpa memperhitungkan perbedaan, kelebihan maupun kekurangannya.					
6.	Kepada teman yang ingin berpindah keyakinan yaitu masuk islam, saya akan memberi kesempatan					
7.	Saya menerima perbedaan agama.					
Penghargaan						
8.	Saya selalu menciptakan kerukunan secara bersama-sama yang diwujudkan dalam suasana saling menghargai					
9.	Ketika ada diskusi saya selalu menghargai pendapat orang walaupun beda agama					
10.	Saya memanggil teman dengan nama yang disukainya walaupun berbeda agama					
11.	Saya memaksa orang untuk menghargai saya yang berbeda agama					
12.	Jika ingin dihargai, saya harus menghargai orang walaupun beda agama					
13.	Saya bersedia menghormati keyakinan orang yang berbeda agama meskipun tidak sama dengan keyakinan saya.					
Kesabaran						
14.	Saya memperlakukan orang dengan baik walaupun berbeda agama					
15.	Saya menghargai hak orang yang berbeda agama					
16.	Ketika ada perbedaan yang berkaitan dengan keyakinanberagama,saya selalu menyelesaikan dengan kepala dingin tanpa emosi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	Pada saat orang yang berbeda agama melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya, saya berusaha menciptakan suasana dengan tenang					
18.	Saya bersikap netral dengan orang yang berbeda agama					
Kebebasan						
19.	Dengan orang yang berbeda agama saya selalu memberi kesempatan untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya					
20.	Saya membolehkan orang yang berbeda agama untuk mengamalkan agamanya					
21.	Saya mendiskriminasi orang yang berbeda agama					
22.	Saya menghalangi setiap orang yang berbeda agama memilih hak nya untuk menentukan sendiri apakah dan bagaimanakan ia beragama atau tidak					
23.	Saya membolehkan orang yang berbeda agama untuk menyebarkan agamanya					



Lampiran II. Rekapitulasi Jawaban Responden

Jawaban Responden	Nilai Positif					Jawaban Responden					Nilai Negatif					Jumlah					
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	SS	S	KS	TS	STS		1	2	3	4	5
1	9	9	0	1	0	45	36	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	102
2	12	6	0	1	0	60	24	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	104
3	12	6	0	1	0	60	24	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	105
4	5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	96
5	2	16	0	1	0	10	64	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	93
6	17	1	1	0	0	85	4	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	112
7	11	7	1	0	0	55	28	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	106
8	3	15	0	1	0	15	60	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	96
9	7	11	0	1	0	35	44	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	98
10	6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	98
11	5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	97
12	4	14	0	1	0	20	56	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	95
13	6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	97
14	5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	96
15	1	17	1	0	0	5	68	3	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	95
16	6	12	1	0	0	30	48	3	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	98
17	17	1	1	0	0	85	4	3	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	111
18	6	12	1	0	0	30	48	3	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	99
19	12	6	0	1	0	60	24	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	16	0	102
20	5	13	1	0	0	25	52	3	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	98
21	2	16	1	0	0	10	64	3	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	95
22	1	17	1	0	0	5	68	3	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	93
23	6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	100
24	1	17	0	1	0	5	68	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	94
25	13	5	1	0	0	65	20	3	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	107
26	8	10	1	0	0	40	40	3	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menjiplak atau menyalin seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	97
10	8	0	1	0	50	32	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	16	0	100
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	98
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	16	0	95
10	8	0	1	0	50	32	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	102
4	14	0	1	0	20	56	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	96
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	98
4	14	0	1	0	20	56	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	95
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	99
13	5	0	1	0	65	20	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	105
11	7	0	1	0	55	28	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	105
2	16	0	1	0	10	64	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	94
11	7	0	1	0	55	28	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	103
6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	3	1	0	0	0	12	5	97
9	9	0	1	0	45	36	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	103
7	11	0	1	0	35	44	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	100
4	14	0	1	0	20	56	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	96
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	99
5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	98
1	17	0	1	0	5	68	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	94
8	10	0	1	0	40	40	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	102
12	6	0	1	0	60	24	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	106
7	11	0	1	0	35	44	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	99
1	17	0	1	0	5	68	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	93
2	16	0	1	0	10	64	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	95
7	11	0	1	0	35	44	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	100
7	11	0	1	0	35	44	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	101
12	6	0	1	0	60	24	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	106
6	12	0	1	0	30	48	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	100
13	5	0	1	0	65	20	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	106

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

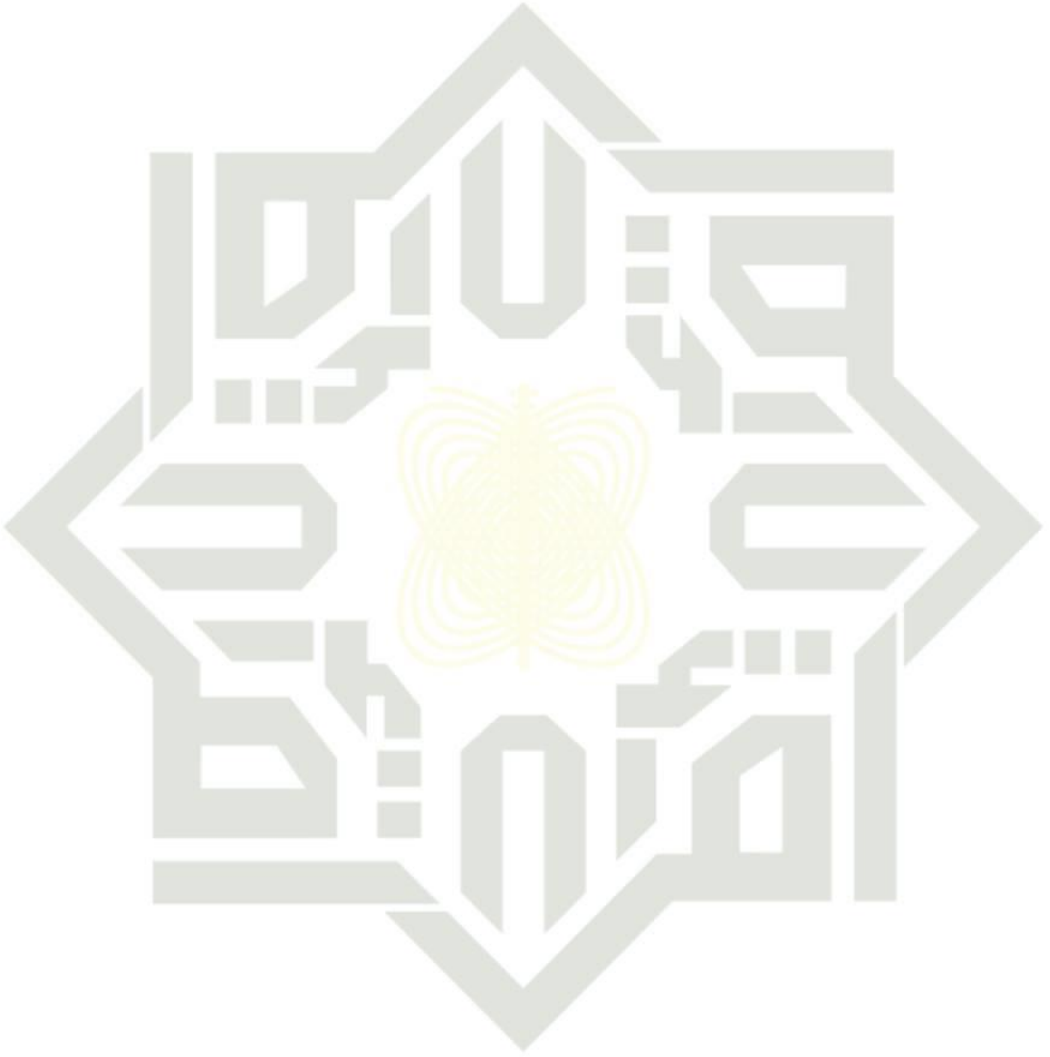
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	13	0	1	0	25	52	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	99
9	9	0	1	0	45	36	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	4	15	102
2	16	0	1	0	10	64	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	10	94
Jumlah					2005	2644	33	96	0						0	0	0	372	715	5865

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III. Pengajian Mingguan Jema'ah Majlis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/41339
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-1100/Un.04/F.III/PP.00.9/04/2021 Tanggal 27 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

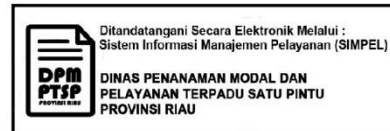
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ANISA FAJAR |
| 2. NIM / KTP | : | 11730323124 |
| 3. Program Studi | : | STUDI AGAMA AGAMA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERSEPSI JEMA'AH MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN ROKAN HULU TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JEMA'AH MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Mei 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN
PERWAKILAN ROKAN HULU
CABANG ROKAN HULU RIAU**

Alamat : Jl. Durian Sebatang, RT : 004 RW 05, Suka Damai, Kec. Ujungbatu, Rokan Hulu Riau

Nomor Surat : ⁰⁰³/Prm/MTA-ROHUL/004/2021

Durian Sebatang 8 April 2021

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H. R. Subrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kampar Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan surat Saudara Nomor : 3730/Un.04/F.III/PP.00.9/11/2020. Hal permohonan izin penelitian, dengan ini diberikan izin untuk melaksanakan penelitian tersebut di Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu. Izin diberikan kepada

Nama : Anisa Fajar

NIM : 11730323124

Judul Penelitian : Persepsi Jema'ah Majelis Tafsir Al-Qur'an Rokan Hulu Terhadap Toleransi Beragama

Dengan demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya Trimakasih

Wassalam

a.n.Ketua,

Ketua Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an



Amo S.Pd, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Anisa Fajar
 Tempat/tgl lahir : Lb.Bendahara, 31 Agustus 1999
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Desa Lb.Bendahara, Kecamatan Rokan IV koto
 No. HP / Email : 082267846109 / fajarannisa220@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Mujiono
 Ibu : Esti Mulyati



Riwayat Pendidikan

1. SD N 003 Rokan IV Koto : Lulus Tahun 2011
2. SMPN 01 Ujungbatu : Lulus Tahun 2014
3. SMAN 01 Ujungbatu : Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi

Anggota HMJ Studi Agama-agama Periode 2019-2020